

Hari Bhayangkara ke-76, Sejumlah Pohon Langka Ditanam di Mapolresta Cirebon

A. Subekti - KOTACIREBON.PUBLIKJABAR.COM

Jul 5, 2022 - 15:51



KAB. CIREBON - Sejumlah pohon langka ditanam di Mapolresta Cirebon, Selasa (5/7/2022). Penanaman pohon langka tersebut dalam puncak peringatan Hari Bhayangkara ke-76 yang diselenggarakan Polresta Cirebon.

Pohon langka yang ditanam di antaranya Pohon Nagasari, Pohon Ketapang Kencana, Pohon Dewandaru, dan Pohon Kalimosodo.

Pohon langka Kalimosodo ditanam oleh Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman, Pohon Langka Nagasari ditanam oleh Bupati Cirebon, Drs. H. Imron, M.Ag, Ketua MUI Kabupaten Cirebon, KH. Zamzami Amin menanam pohon Dewandaru dan Pengasuh Pondok Pesantren An-Nashuha Kalimukti Pabedilan, KH. Usamah Manshur menanam Pohon ketapang kencana. Pohon tersebut ditanam setelah Upacara Hari Bhayangkara ke-76 di Mapolresta Cirebon.

Kapolresta Cirebon, Kombes Pol Arif Budiman, mengatakan, penanaman pohon tersebut merupakan dukungan Polri dalam menjaga kelestarian ekosistem lingkungan. Ia berharap, penanaman pohon tersebut akan menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.

"Dalam rangkaian Hari Bhayangkara ke-76 Polresta Cirebon telah melakukan penghijauan berupa penanaman 1500 pohon mangrove di Pantai Baro Gebang dan 2000 pohon di lereng gunung Desa Kedongdong, Kecamatan Dukupuntang, Kabupaten Cirebon," kata Kombes Pol Arif Budiman.

Ia mengatakan, penanaman pohon langka jenis Nagasari dan Ketapang di Mapolresta Cirebon tersebut dimaksudkan untuk mengokohkan ikatan yang lebih erat dan lebih solid lagi antara TNI - Polri. Selain itu, Pohon Nagasari yang bernama latin Palaquium Tostratum tersebut banyak ditanam Sebagai pohon peneduh karena daunnya yang rimbun.

Pohon Nagasari juga tergolong pohon yg langka dan manfaatnya selain kayunya untuk pertukangan dan bangunan, Buah Nagasari pun bisa dikonsumsi, serta bijinya mengandung lemak sehingga bisa dimasak. Bunga Nagasari yang menghasilkan wangi aromatik bermanfaat untuk mengobati diare.

Sedangkan benangsarinya dapat digunakan untuk mengobati sakit panas atau demam. Bahkan, getah pohon Nagasari yang diambil dari batang yang disayat dapat digunakan untuk Bahan pembuat bola Golf, bahan isolasi kabel listrik, pelindung luka dan masih banyak manfaat lainnya.

Oleh masyarakat Jawa, orang yang menanam pohon Nagasari dipercaya dapat membawa keselamatan, pengobatan, kewibawaan dan perlindungan. Sementara itu, Pohon Dewandaru memiliki banyak manfaat. selain buahnya dapat dikonsumsi, daunnya memiliki manfaat untuk kesehatan.

Daun tanaman bernama latin Eugenia Uniflora tersebut kerap Dijadikan campuran teh yang bermanfaat untuk menurunkan tekanan darah. Pasalnya, daun dewandaru mengandung zat anti hipertensi, dan Kayu tanaman Dewandaru memiliki aroma yang harum. Bagi orang yang menanam pohon Dewandaru dipercaya akan terus mendapatkan keberkahan.

"Menanam pohon mungkin tidak bisa langsung dirasakan dalam waktu singkat. Namun di masa depan, usaha dari kita semua akan berguna bagi anak cucu kelak. Sehingga mereka bisa tumbuh di lingkungan udara yang bersih," ujar Kombes Pol Arif Budiman.

Selain itu, Pohon Kalimosodo yang bernama latin Cordia Subcordata mempunyai makna Kalimah Syahadat sehingga kayunya cocok dibuat sebagai tasbeeh untuk

Berdzikir mendekatkan diri kepada Allah Swt. Konon, kayu Pohon Kalimosodo sering digunakan oleh Sunan Kalijaga untuk media dakwah.

Adapun khasiat dari kayu Kalimosodo dapat menyembuhkan sakit akibat gigitan hewan berbisa. Caranya yaitu dengan merekatkan Kayu Kalimosodo pada bekas luka gigitan. Bagi orang yang menanam pohon Kalimosodo dipercaya dapat meningkatkan kharisma dan kewibawaan.

Kemudian Pohon Ketapang Kencana bermanfaat untuk memberikan kesejukan bagi lingkungan sebagai peneduh, maupun tanaman hias dan menyerap polusi udara. Pohon bernama latin *Terminalia Mantaly* tersebut memiliki bentuk seperti payung dan rindang sehingga teduh di bawahnya yang membuat suasana yang sangat nyaman. (Bekti)